BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan pola dan rancangan yang akan digunakan dalam melakukan prosedur penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif korelasi yang merupakan jenis penelitian sistematis, terencana, dan terstruktur (Sitoyo, 2015) untuk mengetahui keeratan hubungan antara pengetahuan cuci tangan dengan perilaku cuci tangan pada anak usia sekolah di SD N Nglempong. Dengan menggunakan desain pendekatan *cross-sectional study* merupakan penelitian yang dilakukan dalam waktu yang bersamaan untuk menghubungkan antara variable *independence* (bebas) dengan variable dependent (terikat) yang diteliti terhadap sampel dalam populasi yang sudah ditentukan.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Lokasi penelitian dilaksanakan di SD N Nglempong, di wilayah kerja Puskesmas Ngaglik II Sleman.

2. Waktu

Dari awal penyusunan proposal sampai penyusunan skripsi, yaitu pada bulan Februari sampai Agustus 2022, dan pengambilan data lakukan pada bulan Juni 2022 selama kurang lebih satu minggu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu objek, subjek bukan hanya mahkluk hidup namun benda – benda yang ada di alam juga merupakan populasi, dalam satu wilayah generalisasi dengan kuantitas, serta memiliki karakteristik tertentu seperti gaya bicara, kedisipilinan, kepribadian,

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

kebiasaan, dll sesuai ketentuan yang dibuat oleh penelti untuk dipelajari, dan kemudian dapat ditarik hasil kesimpulan (Sitoyo, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia sekolah (6 – 12 tahun) di SD N Nglempong, yang berjumlah 328 siswa / siswi.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki sutu populasi yang akan diteliti, dapat juga disebut sebagai anggota popolasi yang diambil berdasarkan prosedur tertentu sehingga dapat ikut serta untuk mewakili populasinya (Sitoyo, 2015). Untuk mengetahui jumlah besar sampel pada penelitian ini, maka perlu dilakukan perhitungan besar sampel, dengan menggunakan rumus besar sampel (Dahlan, 2016) :

$$n = \left[\frac{Z\alpha + Z\beta}{0{,}5 ln\left(\frac{1+r}{1-r}\right)}\right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{1{,}960 + 1{,}645}{0{,}5 \ln\left(\frac{1+0{,}5}{1-0{,}5}\right)}\right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{3{,}605}{0{,}549}\right]^2 + 3$$

$$n = (6{,}56)^2 + 3$$

$$n = 43{,}07 + 3$$

$n = 46{,}07$ dibulatkan menjadi 46

Keterangan	:
n	: jumlah subjek
alpha (α)	: kesalahan tipe satu (nilainya ditetapkan peneliti)
$Z\alpha$	: Nilai standar alpha

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Beta (β) : Kesalahan tipe dua (nilainya ditetapkan peneliti)

$Z\beta$: Nilai standar beta

Berdasarkan hasil perhitungan rumus besar sampel menurut (Dahlan, 2016), didapatkan besar sampel pada penelitian ini sebanyak 46 responden siswa / siswi.

D. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini, dengan menggunakan teknik *non probably sampling* yaitu dengan teknik *proporsional random sampling,* yang merupakan cara pengambilan sample dimana objek dalam populasi penelitian namun tidak memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel penelitian. Dalam penggunaan teknik *proporsional random sampling* (Masturoh & Anggita T, 2018). Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, merupakan siswa dan siswi kelas 1 – 6 SD N Nglempong, dan berada dalam rentang usia 6 – 12 tahun.

Dalam menentukan sampel, terdapat kriteria sampel yang digunakan untuk membatasi jumlah sampel yang akan diteliti. Kriteria sampel dibedakan menjadi dua, yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, yaitu (Masturoh & Anggita T, 2018) :

a. Kriteria inklusi

Kriteria yang digunakan sebagai standar dari subyek penelitian yang telah memenuhi syarat sebagai sampel, dan layak untuk diteliti. Kriteria inklusi juga digunakan untuk membantu dalam menentukan apakah sampel dapat berpartisipasi dalam studi penelitian. Kriteria inklusi dalam sampel penelitian ini adalah :

1) Siswa dan siswi yang bersedia menjadi responden
2) Siswa dan siswi yang kooperatif dan bersedia di mintai keterangan saat pengisian kuesioner

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

3) Siswa dan siswi dengan rentang usia 6 -12 tahun

b. Kriteria eksklusi

Kriteria subyek penelitian yang tidak memenuhi syarat untuk berpartisipasi sebagai sampel penelitian, yang disebabkan karena suatu alas an tertentu. Untuk mencegah terjadinya bias pada hasil penelitian, maka subyek yang tidak memenuhi syarat kriteria dari sampel penelitian harus dihilangkan. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1) Siswa yang sakit saat pengambilan data, jika siswa yang sakit merupakan pemilik dari nomor presensi yang keluar saat pemilihan sampel, peneliti tidak menunggu siswa yang sakit, dan mengocok ulang untuk mendapatkan sampel / calon responden baru, agar tidak menghambat proses pengambilan data.

Tabel 3.1 Perhitungan Sampel

Kelas	Perhitungan Sampel	Total
1A	$\frac{28}{328} x\, 46$	4 Responden
1B	$\frac{28}{328} x\, 46$	4 Responden
2A	$\frac{28}{328} x\, 46$	4 Responden
2B	$\frac{28}{328} x\, 46$	4 Responden
3A	$\frac{27}{328} x\, 46$	4 Responden
3B	$\frac{25}{328} x\, 46$	3 Responden
4A	$\frac{25}{328} x\, 46$	3 Responden
4B	$\frac{27}{328} x\, 46$	4 Responden
5A	$\frac{26}{328} x\, 46$	4 Responden
5B	$\frac{26}{328} x\, 46$	4 Responden
6A	$\frac{27}{328} x\, 46$	4 Responden
6B	$\frac{28}{328} x\, 46$	4 Responden
	TOTAL	**46 Responden**

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Setelah dilakukan perhitungan sampel, di *proporsional* kemudian peneliti melakukan pemilihan sampel atau calon responden dari masing – masing kelas sesuai dengan jumlah sampel yang dibutuhan secara *random*. Pemilihan sampel dilakukan oleh peneliti secara *random*, dengan cara peneliti menyediakan tempat dan kertas yang sudah diberi nomor presensi siswa di masing – masing kelas, kemudian akan di kocok sesuai dengan jumlah responden yang dibutuhkan masing – masing kelas. Untuk nomor presensi yang keluar, maka siswa / siswi tersebut dapat menjadi calon responden penelitian.

E. Variable Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu kegiatan yang digunakan untuk menguji hipotesis, yaitu apakah adanya kecocokan antara dasar teori dengan fakta empiris, dan merupakan suatu proses pengelompokan secara logis dari dua atau lebih atribut dari objek yang diteliti, variable penelitian dapat dibedakan menjadi beberapa tipe, yaitu (Noor, 2017):

1. Variabel bebas (*Independence Varialel*), adalah sesuatu hal yang diperkirakan dapat memberikan perubahan pada variabel terikat (*Dependence Variable*), yang biasanya di beri konotasi dengan simbol X. Variabel bebas salam penelitian ini adalah pengetahuan cuci tangan.
2. Variabel terikat (*Dependence Variable*), adalah suatu faktor utama dalam penelitian yang ingin diprediksi dan dipengaruhi oleh faktor lain, dan dapat di konotasikan dengan simbol Y. Varibel terikat dalam penelitian ini, adalah perilaku cuci tangan anak usia sekolah di SD N Nglempong

F. Definisi Operasional

Supaya variabel tetap konsisten dengan sumber data responden yang satu dengan responden yang lain, maka perlu adanya definisi operasional variable, dan perlu dijelaskan bagaimana cara atau metode pengukuran, hasil

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

pengukuran, maupun kategori, serta skala pengukuran yang digunakan. Definisi operasional dalam variable penelitian segala sesuatu nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai beberapa variasi yang sudah ditetapkan oleh peneliti, sehingga dapat dipelajari, dan bisa ditarik kesimpulan (Sitoyo, 2015). Berikut merupakan definisi operasional dari penelitian :

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No.	Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Pengetahuan cuci tangan	Segala sesuatu yang diketahui anak usia 6 – 12 tahun terkait pengetahuan cuci tangan, yang meliputi: 1. Teknik cuci tangan 2. Pengetahuan cuci tangan 3. Pengetahuan cuci tangan pakai sabun	Kuesioner	Kuesioner pengetahuan tentang cuci tangan, terdiri dari 11 item pertanyaan dengan hasil ukur : 1. Kategori baik skor 76-100% 2. Kategori cukup 60-75% 3. Kategori kurang skor <60%	Ordinal
2.	Perilaku cuci tangan	Berkaitan dengan kemampuan anak usia 6-12 tahun dalam melakukan perilaku cuci tangan dengan baik dan benar, serta waktu cuci tangan, yang meliputi : 1. Kapan saja waktu harus mencuci tangan 2. Perilaku cuci tangan	Kuesioner	Kuesioner perilaku cuci tangan, terdiri dari 10 item pertanyaan, dengan hasil ukur : 1. Kategori baik skor 24-30 2. Kategori cukup skor 17 – 23 3. Kategori kurang skor 10 - 16	Ordinal

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

G. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

a. Kuesioner pengetahuan cuci tangan

Pada penelitian ini instrument pengukuran variabel bebas pengetahuan tentang cuci tangan alat yang digunakan dalam pengambilan data dengan menggunakan kuesioner pengetahuan tentang cuci tangan yang di modifikasi dari penelitian sebelumnya oleh (Abriani et al., 2020), terdiri dari 11 item pertanyaan. Dengan hasil ukur pengetahuan siswa dikatakan termasuk dalam kategori baik jika total skor yang di dapatkan 76-100%, kategori cukup jika total skor yang di dapatkan 60-75%, dan kategori kurang apabila skor yang didapatkan <60%.

Tabel 3.3 Kisi – Kisi Instrumen Pengetahuan Cuci Tangan

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Pengetahuan cuci tangan	1. Teknik cuci tangan	1,5,6	3
	2. Pengetahuan cuci tangan	3,4,8,9,10,11	6
	3. Pengetahuan cuci tangan pakai sabun	2,7	2

b. Kuesioner perilaku cuci tangan

Sedangkan untuk pengambilan data variable terikat yaitu dengan menggunakan kuesioner perilaku cuci tangan yang dimodisikasi dari penelitian sebelumnya oleh (Amar, 2019). Kuesioner perilaku cuci tangan, terdiri dari 10 item pertanyaan, dengan hasil ukur jika didapatkan skor 24-30 maka perilaku cuci tangan baik, kategori cukup skor 17 – 23, dan kategori buruk dengan skor 10-16 , dengan pilihan jawaban kuesioner sebagai berikut :

SL : Selalu (3)

KK : Kadang – kadang (2)

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

TP : Tidak pernah (1)

Tabel 3.4 Kisi – Kisi Instrumen Kuesioner Perilaku Cuci Tangan

Variabel	Faktor	Nomor Item	Jumlah Item
Perilaku cuci tangan	1. Kapan saja waktu dilakukan cuci tangan	1, 2, 3,4,5,6,7	7
	2. Mencuci tangan pakai sabun	8	1
	3. Mengeringkan tangan setelah mencuci tangan	9	1
	4. Mencuci tangan 6 langkah	10	1

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dalam sebuah penelitian. Tujuan dari pengumpulan data untuk membantu menemukan data yang dibutuhkan dalam tahapan penelitian, data yang didapatkan kemudian dilakukan analisis dan ditarik kesimpulan untuk menjadi suatu pengetahuan yang baru (Masturoh & Anggita T, 2018). Pada penelitian ini akan dilaksanakan di SD N Nglempong, dengan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Data primer dalam penelitian ini yaitu identitias responden berupa nama, usia, jenis kelamin, dan ditambah dengan data hasil pengisian kuesioner pengetahuan cuci tangan dan kuesioner perilaku cuci tangan
b. Peneliti sudah menyediakan tempat dan kertas yang diberi nomor presensi siswa di masing – masing kelas, kemudian penulis mengundi sesuai jumlah calon responden yang dibutuhkan di setiap kelas. Lalu nomor presensi siswa yang keluar, maka siswa / siswi tersebut dapat menjadi calon responden penelitian
c. Selanjutnya peneliti memberikan penjelasan terkait tujuan dari

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

dilakukannya penelitian, dan tidak ada calon responden yang menolak / mengundurkan diri namun terdapat satu orang siswa dengan nomor presensi yang sudah diundi namun berhalangan hadir karena sedang sakit, sehingga digantikan oleh siswa lain. Dari total calon responden yang dibutuhkan, 46 orang sudah bersedia untuk menjadi respon, kemudian penulis mempersilahkan untuk menandatangani *inform consent.*

d. Peneliti menjelaskan jika terdapat dua kuesioner yang harus diisi oleh responden siswa dan siswi, yaitu kuesioner pengetahuan cuci tangan, dan kuesioner perilaku cuci tangan. Kemudian dilanjutkan dengan penulis membagikan lembar kuesioner kepada para responden.

e. Responden diberikan waktu untuk mengisi kuesioner, sekitar 20 -30 menit, namun pada siswa siswi kelas I dan II karena masih adanya keterbatasan dalam pemahaman, maka peneliti membantu untuk menjelaskan kembali kepada para responden sehingga pengisian kuesioner membutuhkan waktu lebih lama dan melebihi kontrak waktu sebelumnya. Kemdian para responden yang lainnya, jika terdapat pertanyaan pada lembar kuesioner yang belum dipahami, responden dapat bertanya kepada peneliti.

f. Seteleh responden selesai melakukan pengisian kuesioner selanjutnya peneliti mengumpulkan kembali lembar kuesioner, kemudian dilakukan pengecekan, dan terdapat beberapa pertanyaan yang belum terisi, lalu peneliti mengembalikan lembar kuesioner kepada responden dan meminta untuk melengkapi serta mengisi kuesioner yang masih kosong. Lembar kuesioner yang sudah terisi secara lengkap, dikumpulkan kembali kepada peneliti

H. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas merupakan suatu ciri yang menentukan ketepatan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

pengukuran dari instrument penelitian yang digunakan, sehingga dapat digunakan untuk dijadikan alat ukur dalam penelitian (Sitoyo, 2015). Peneliti tidak melakukan uji validitas, karena instrument kuesioner pengetahuan tentang cuci tangan merupakan kuesioner adopsi dari penelitian sebelumnya oleh (Abriani et al., 2020) berdasarkan hasil uji validitas dari 17 item pertanyaan tentang pengetahuan cuci tangan, terdapat 11 item pertanyaan yang dinyatakan valid, dengan 11 item pertanyaan pengetahuan cuci tangan r hitung > r tabel maka kuesioner pengetahuan cuci tangan dinyatakan valid, seperti tampak pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.5 Uji Validtas Kuesioner Pengetahuan Cuci Tangan

Nomor Pertanyaan	Mean	Std Deviation	N
Q1	0,91	0,296	32
Q2	0,88	0,336	32
Q3	0,59	0,499	32
Q4	0,91	0,296	32
Q5	0,91	0,296	32
Q6	0,88	0,336	32
Q7	0,97	0,177	32
Q8	0,84	0,369	32
Q9	0,94	0,246	32
Q10	0,78	0,420	32
Q11	0,84	0,369	32
Q12	0,91	0,296	32
Q13	0,91	0,296	32
Q14	0,94	0,246	32
Q15	0,91	0,296	32
Q16	0,88	0,336	32
Q17	0,94	0,246	32

Sumber : (Abriani et al., 2020)

Sedangkan untuk kuesioner perilaku cuci tangan, peneliti juga tidak melakukan uji validitas, karena merupakan kuesioner adopsi dari penelitian sebelumnya oleh (Elvira, 2021) yang terdiri dari 10 item pertanyaan dimana sampel uji validitas tersebut dari soal perilaku 1-10 dinyatakan semuanya valid karena r hitung > r tabel, seperti tampak pada tabel dibawah ini :

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Tabel 3.6 Uji Validitas Kuesioner Perilaku Cuci Tangan

Nomor Pertanyaan	Total *Pearson Correlation*	Status
1.	0,703	Valid
2.	0,488	Valid
3.	0,533	Valid
4.	0,508	Valid
5.	0,457	Valid
6.	0,540	Valid
7.	0,587	Valid
8.	0,539	Valid
9.	0,532	Valid
10.	0,539	Valid

Sumber : (Elvira, 2021)

2. Reliabilitas

Reliablitias merupakan keterpercayaan yang berhubungan dengan ketepatan dan konsistensi dari instrument penelitian yang digunakan. Instrument penelitian dikatakan dapat dipercaya apabila mampu untuk memberikan hasil pengukuran yang relatif tetap dan konsisten (Sitoyo, 2015). Peneliti tidak melakukan uji reliabilitas karena instrument kuesioner pengetahuan cuci tangan merupakan adopsi dari peneliti sebelumnya oleh (Abriani et al., 2020), dengan hasil *cronbach alpha* dari variabel pengetahuan cuci tangan yaitu 0,635 yang menunjukan jika > r tabel yaitu 0,333 maka instrument penelitian kuesioner pengetahuan cuci tangan dinyatakan reliabel.

Peneliti juga tidak melakukan uji reliabilitas pada instrument kuesioner perilaku cuci tangan, karena merupakan kuesioner adopsi dari peneliti sebelumnya oleh (Elvira, 2021) dan sudah dilakukan uji reliablitas, dengan hasil *cronbach's alpha* dari variabel perilaku cuci tangan sebesar 0,833 yang menunjukan jika hasil *cronbach's alpha* pada variabel perilaku cuci tangan > dari nilai r tabel yaitu 0,333 sehingga instrument penelitian kuesioner perilaku cuci tangan dinyatakan reliabel.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Pengolahan data merupakan bagian dari penelitian, yang dilakukan setelah pengumpulan data, pada tahap ini data yang sifatnya masih mentah atau *raw data* yang telah di kumpulkan, akan diolah atau dianalisis dengan pengolahan data menggunakan komputer, sehingga dapat menjadi informasi (Masturoh & Anggita T, 2018):

a. *Editing*

Editing merupakan tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti melalui pengisian kuesioner pengetahuan cuci tangan, dan kuesioner perilaku cuci tangan, yang selanjutnya dilakukan pengecekan kembali. Peneliti sudah melakukan tahap editing dan semua lembar kuesioner sudah terisi secara lengkap, sehingga peneliti tidak perlu untuk mengulangi pengumpulan data.

b. *Coding*

Saat semua data sudah terkumpul dan sudah dilakukan pengecakan kembali oleh peneliti, tahap selanjutnya peneliti memberi kode pada data yang sudah ada, *coding* data diisi sesuai dengan kategori yang telah dibuat berdasarkan pertimbangan peneliti.

1) Jenis kelamin

Laki – laki	= 1
Perempuan	= 2

2) Usia

6 – 8 tahun	= 1
9 – 10 tahun	= 2
11 – 12 tahun	= 3

3) Pengetahuan cuci tangan

Baik	= 3
Cukup	= 2
Kurang	= 1

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

4) Perilaku cuci tangan

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

c. *Entry data*

Peneliti memasukan semua data hasil coding, berupa huruf maupun angka, dimasukan kedalam program yaitu *software computer SPSS for Windows 22.0.*

d. *Cleaning data*

Semua data yang sudah selesai dimasukan dala program, kemudian dilakukan pengecekan kembali, apakah masih adanya kesalahan dalam memasukan kode atau ketidaklengkapan data. Sudah tidak ada kesalahan dalam penulisan kode dan data sudah lengkap, selanjutnya peneliti menganlisa data.

J. Analisis Data

1. Analisis univariate

Analisis univariate digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan suatu karakteristik dari setiap variabel penelitian, bentuk dari analisis univariate berdasarkan jenis data, umunya menghasilkan distribusi frekuensi yang digambarkan dalam bentuk jumlah dan presentase dari masing – masing variabel (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariate dalam penelitian ini yaitu karakteristik responden (usia dan jenis kelamin), serta variabel bebas adalah pengetahuan tentang cuci tangan, dan variabel terikat perilaku cuci tangan.

Distribusi responden :

$$P = \frac{f}{n} x\, 100\%$$

Keterangan :

P = presentase variabel yang diteliti

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

f = frekuensi kategori

n = jumlah sampel penelitian

2. Analisis bivariate

Analisis bivariate digunakan untuk melakukan analisis pada dua variabel penelitian, yang di duga saling berhubungan atau berkorelasi (Hasdinar et al., 2020). Analisis bivariate pada penelitian ini yaitu, untuk menganalisis hubungan variabel bebas pengetahuan tentang cuci tangan, dengan variabel terikat perilaku cuci tangan. Pada penelitian ini masing – masing variabel menggunakan skala ordinal, sehingga analisis data penelitian ini menggunakan uji statistic *Somer'd* untuk membantu mengetahui apakah variabel X yaitu pengetahuan tentang cuci tangan, dan variabel Y yaitu perilaku cuci tangan dapat saling mempengaruhi, dan dapat membantu peneliti untuk menentukan arah hubungan kedua variabel Sedangkan untuk melihat hasil kemaknaan perhitungan statistic dapat menggunakan batas kemaknaan 0,05 sehingga jika nilai $p < 0,05$ maka hasil statistik bermakna atau signifikan, dan jika hasil $p > 0,05$ maka hasil perhitungan statistic tidak bermakna atau tidak signifikan (Dahlan, 2016). Untuk melihat keeratan hubungan pengetahuan tentang cuci tangan dengan perilaku cuci tangan pada anak usia sekolah di SD N Nglempong :

Tabel 3.5 Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan Variabel
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : (Dahlan, 2016)

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

K. Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, harus ada etika penelitian yaitu sebagai berikut (Masturoh & Anggita T, 2018):

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan responden)

   Penelitian ini sudah lolos dan mendapatkan persetujuan etik penelitian dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor : S.Kep/166/KEPK/VI/2022. Setiap responden yang berpartisipasi menjadi subjek penelltian, diberikan lembar *inform consent* sebagi bentuk persetujuan menjadi responden dalam penelitian ini, sudah mengetahui maksud serta tujuan dari penelitian. Semua calon responden bersedia menjadi responden penelitian, namun karena terdapat beberapa siswa siswi yang belum bisa melakukan tanda tangan maka tanda tangan diwakilkan oleh wali kelas yang bersangkutan dan siswa menuliskan nama lengkap pada kolom tanda tangan.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

   Peneliti memberikan jaminan kepada subjek penelitian, dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner, namun hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data dan hasil yang akan disajikan. Peneliti memberikan kode angka sebagai pengganti dari nama responden, sehingga identitas responden dapat terjamin kerahasiaannya.

3. *Respect for person* (menghormati atau menghargai subjek)

   Peneliti menghormati dan menghargai otomi responden sebagai subjek penelitian, dalam pengambilan keputusan dan keikutsertaan responden menjadi subjek penelitian. Peneliti tidak memaksakan kehendak dalam penelitian, pada saat pengambilan data semua subjek penelitian/ responden bersedia untuk menjadi subjek penelitian, dan peneliti sangat menghargai serta menghormati keputusan tersebut.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

   Berkaitan dengan kerahasiaan data yang diperoleh peneliti, dari

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

hasil pengumpulan data responden, peneliti senantiasa menjaga kerahasiannya, dan hanya mengungkapkan data tersebut tanpa menyebutkan nama subjek responden penelitian, kemudian lembar pengumpulan data hanya diketahui oleh peneliti, serta pihak yang terlibat secara langsung dalam penelitian, data yang didapatkan peneliti simpan di tempat yang aman.

5. *Justice* (keadilan)

   Dalam penelitian ini dilakukan secara adil, tidak membeda-bedakan perlakuan peneliti dengan satu responden dengan responden yang lain. Peneliti memberikan perlakuan yang sama terhadap semua responden, tidak membedakan jenis kelamin, agama, etnis, social, dll

L. Rencana Pelaksanaan Penelitian

Untuk mempermudah proses dari jalannya penelitian, perlu ditetapkan suatu rangkaian kegiatan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, rencana pelaksanaan penelitian adalah :

1. Tahap persiapan penelitian
   a. Peneliti mencari fenomena dari studi pustaka yang akan dilakukan, dan menentukan masalah penelitian sebagai acuan penelitian
   b. Pembagian dosen pembimbing oleh koordinator skripsi
   c. Mengajukan judul penelitian sesuai dengan fenomena, kepada dosen pembimbing.
   d. Melakukan konsultasi judul penelitian dengan dosen pembimbing kemudian mnenentukan langkah-langkah dalam penyusunan proposal penelitian.
   e. Menyusun proposal Hubungan Pengetahuan Tentang Cuci Tangan Dengan Perilaku Cuci Tangan Pada Anak Usia Sekolah Di SD N Nglempong" dan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing,
   f. Pembagian dosen penguji oleh Koordinator
   g. Melakukan ujian preproposal dengan dosen penguji.
   h. Melakukan perbaikan proposal sesuai dengan arahan dari dosen

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

penguji dan dosen pembimbing.

i. Setelah mendapatkan persetujuan proposal dari dosen pembimbing, peneliti mempersiapkan presentasi proposal.

j. Setelah mendapatkan persetujuan dosen pembimbing, peneliti segera membuat surat izin untuk melakukan studi pendahuluan dari PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani, dan melakukan perbaikan proposal sesuai dengan arahan dosen penguji dan dosen pembimbing.

k. Menyerahkan surat studi pendahuluan ke instansi terkait, yaitu Puskesmas Ngaglik II Sleman dan SD Nglempong

l. Melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Ngaglik II Sleman, dan SD N Nglempong

m. Mengurus surat izin pelaksanaan penelitian dan memberikan surat izin ke Puskesmas Ngaglik II Sleman, dan SD N Nglempong

n. Setelah mendapatkan izin, peneliti datang ke SD N Nglempong untuk kontrak waktu pelaksanaan penelitian.

o. Kemudian peneliti mempersiapkan kuesioner pengetahuan cuci tangan, dan kuesioner perilaku cuci tangan.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala sekolah SD N Nglempong

b. Pengambilan data dilakukan pada bulan Juni s/d Juli 2022, dimana pengambilan data akan dibantu oleh asisten penelitian

c. Asisten peneltian merupakan salah satu guru pengajar di SD N Nglempong, dimana sebelumnya pendapat peneliti dan asisten penelitian sudah disamakan

d. Peneliti memilih responden sesuai dengan kriteria inklusi dan besar sampel dari seluruh populasi.

e. Peneliti melakukan kontrak waktu dengan responden.

f. Peneliti menyampaikan tujuan dari penelitian dan meminta persetujuan untuk ikut serta dalam penelitian dengan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

menandatangani *informed consent*

g. Membagikan kuesioner pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat, dan kuesioner perilaku cuci tangan Selanjutnya responden mengisi kuesioner dengan waktu kurang lebih 20-30 menit.

h. Kuesioner yang telah diisi oleh responden dikumpulkan kepada peneliti dan asisten peneliti untuk dilakukan pengecekan dan memastikan bahwa semua pertanyaan telah diisi oleh responden.

3. Tahap penyelesaian

a. Melakukan pengolahan serta menganalisis data yang terkumpul dengan program computer menggunakan *SPSS for windows 22.0*

b. Melakukan penyelesaian dan menyusun hasil penelitian sesuai dengan saran pembimbing dalam bentuk laporan.

c. Melakukan seminar hasil penelitian sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

d. Melakukan perbaikan laporan hasil sesuai dengan masukan dari penguji, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan naskah publikasi.

e. Pengumpulan laporan skripsi.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN